

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu merupakan observasi yang didalamnya peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktifitas individu-individu di lokasi penelitian. Dalam pengamatan ini, peneliti merekam/mencatat baik secara terstruktur maupun semistruktur (misalnya, dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang memang ingin diketahui oleh peneliti) aktivitas-aktivitas dalam lokasi penelitian. Para peneliti kualitatif juga dapat terlibat dalam peran-peran yang beragam, mulai dari sebagai nonpartisipan hingga partisipan utuh.²¹

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: soyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh *spradley* dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktifitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Populasi dalam penelitian ini adalah

²¹ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010, hal. 267.

seluruh karyawan BMT Bangun Rakyat Sejahtera yang berlokasi di Jalan Timoho II Umbulharjo Yogyakarta.²²

b. Sampel

Dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, sedangkan *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar.²³ Teknik sampling yang digunakan peneliti adalah *purposive sampling*. Sampel yang diambil oleh peneliti adalah sampel yang khusus mengenai permasalahan pembiayaan bermasalah pada BMT Bangun Rakyat Sejahtera, meliputi manajer, manajer marketing, kepala bagian pembiayaan, dan *account officer*.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.²⁴ Berikut penjelasannya:

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta. 2011, hal. 215.

²³ *Ibid.*, 218

²⁴ *Ibid.*, hal. 224.

a. Observasi

Observasi dikelompokkan sebagai penelitian ilmiah apabila observasi tersebut secara khusus dirancang untuk menjawab pertanyaan penelitian, direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis, menggunakan kendali-kendali yang tepat, dan menyediakan perkiraan yang andal dan valid tentang apa yang terjadi. Keanekaragaman observasi menjadikannya sebuah metode sumber primer yang tidak dapat diabaikan dan sebuah pelengkap untuk metode yang lain. Banyak akademisi mempunyai pandangan observasi yang terbatas, menjadikannya sebuah teknik yang minor dalam pengumpulan data lapangan. Hal ini mengabaikan potensi observasi untuk penempatan keputusan bisnis dan melupakan tingkatan historisnya sebagai cara kreatif untuk mendapatkan data primer.²⁵

b. Wawancara

Wawancara pribadi adalah percakapan dua arah atas inisiatif pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden. Perbedaan peran dari pewawancara dan responden adalah jelas. Mereka umumnya tidak saling kenal, dan pewawancara mengendalikan tema pembicaraan dan pola diskusi. Jika berlangsung dengan baik, wawancara ini merupakan teknik data yang sangat memuaskan.²⁶ Sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu memberikan surat pengantar penelitian kepada pihak BMT sebagai salah satu syarat untuk melaksanakan wawancara, lalu peneliti secara langsung melakukan wawancara pribadi (*personal*

²⁵ Donald R. Cooper dan William C. Emory, *Metode Penelitian Bisnis*, Jakarta: Erlangga, 1996, hal. 357.

²⁶ *Ibid.*, hal. 289.

interviewing) secara terstruktur dengan pihak BMT Bangun Rakyat Sejahtera khususnya pihak yang terkait atau pihak yang menangani permasalahan pembiayaan bermasalah meliputi manajer, *accounting*, manajer marketing, kepala bagian pembiayaan, dan *account officer*.

c. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data-data yang nantinya akan mendukung dalam penyusunan penelitian, seperti laporan gambaran objek penelitian, data klasifikasi nasabah, laporan pembiayaan, laporan keuangan, laporan data kolektibilitas, laporan *non performing finance* atau laporan data pembiayaan bermasalah dan dokumen yang dapat mendukung dalam penyusunan penelitian.

D. Keabsahan dan Kredibilitas

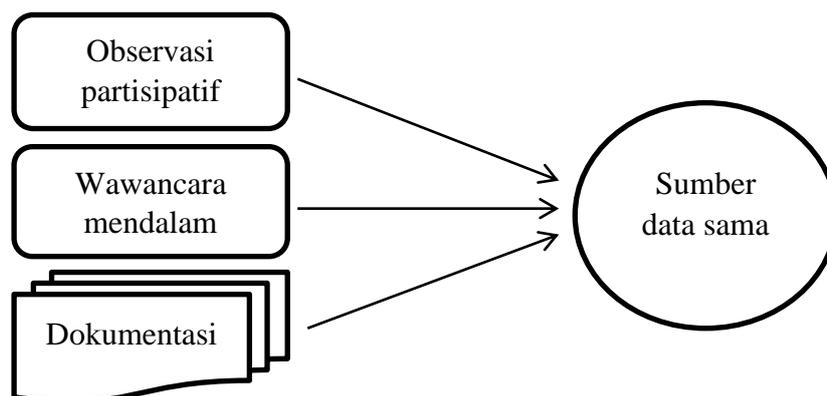
Untuk menguji keabsahan dan kredibilitas data, teknik yang digunakan peneliti adalah teknik triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.²⁷

Penelitian ini menggunakan Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk

²⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta. 2016, hal. 83.

mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.²⁸

Trianggulasi Teknik



Sumber: Sugiyono, Memahami penelitian kualitatif 2016

Gambar 2.1 Trianggulasi “teknik” pengumpulan data (bermacam-macam cara pada sumber yang sama)

E. Analisis Data

a. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan teknik analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama dilapangan.²⁹

²⁸ *Ibid.*

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta. 2011, hal. 245.

Dalam penelitian ini, peneliti merasa tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai permasalahan pembiayaan bermasalah akad *murabahah* serta strategi penyelesaiannya pada BMT Bangun Rakyat Sejahtera.

b. Analisis selama di lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.³⁰

Berikut adalah aktivitas dalam analisis data, antara lain:

1) Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti

³⁰ *Ibid.*, hal. 246.

untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.³¹

2) Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.³² Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dengan teks deskriptif, tabel dan beberapa data pendukung lainnya.

3) *Conclusion drawing/verification*

Kesimpulan awan yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³³ Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih

³¹ *Ibid.*, hal. 247.

³² *Ibid.*, hal. 249.

³³ *Ibid.*, hal. 252.

bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.³⁴

³⁴ *Ibid.*, hal. 253.